

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan secara sederhana adalah proses belajar untuk membantu seseorang menjadi lebih tahu, lebih terampil, dan memiliki sikap yang baik dalam kehidupan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak generasi unggul. Di dalamnya, peran guru sangat krusial sebagai fasilitator, motivator, dan pengarah dalam proses belajar mengajar. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan di sekolah adalah prestasi akademik siswa. Untuk meningkatkan prestasi tersebut, kualitas guru perlu terus ditingkatkan melalui program pengembangan profesional.

Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk membantu peserta didik berkembang secara menyeluruh, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai, agar mampu menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan berguna bagi masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibekali dengan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai kehidupan yang akan membantunya berkembang dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sosial.

Dalam proses pendidikan, guru menjadi elemen kunci yang memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik dan

pembimbing yang membantu siswa menemukan potensi terbaik dalam dirinya. Oleh karena itu, profesionalisme seorang guru sangat menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas.

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, salah satunya adalah guru. Guru memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran karena mereka tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membimbing, memotivasi, serta membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, kualitas guru menjadi salah satu faktor kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan, termasuk dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Seiring perkembangan zaman, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Hal ini menuntut guru untuk tidak hanya mengandalkan ilmu yang telah diperoleh di masa lalu, tetapi juga terus belajar dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing dan mengarahkan siswa agar mampu mencapai hasil akademik yang optimal. Pengembangan profesional guru, baik melalui pelatihan, pengembangan kompetensi pedagogik, maupun kegiatan reflektif di sekolah, merupakan faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan akademik siswa.

Pengembangan profesional guru mencakup berbagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melalui pelatihan, seminar, workshop, maupun kegiatan kolaboratif antar guru. Tanpa adanya pengembangan profesional yang berkelanjutan, kemampuan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan modern akan stagnan. Hal ini berdampak negatif terhadap mutu pembelajaran dan prestasi siswa.

Pengembangan profesional guru menjadi hal yang sangat penting untuk menjawab tantangan tersebut. Seorang guru yang profesional adalah guru yang senantiasa meningkatkan kompetensinya, baik dari aspek pedagogik, sosial, kepribadian, maupun profesional. Pengembangan ini

dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pelatihan, seminar, workshop, studi lanjut, atau kolaborasi sesama guru dalam komunitas belajar.

Namun kenyataannya, tidak semua guru memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan diri secara profesional. Ada yang terkendala oleh waktu, fasilitas, kebijakan sekolah, bahkan motivasi pribadi. Padahal, kualitas guru sangat berkaitan langsung dengan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

Ketika seorang guru memiliki kompetensi yang baik dan terus berkembang, maka pendekatan pembelajarannya juga cenderung lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru yang profesional dapat memilih metode mengajar yang efektif, menggunakan media pembelajaran yang tepat, serta membangun interaksi yang sehat dengan siswa di dalam kelas. Hal ini tentu akan berdampak positif terhadap motivasi belajar dan capaian akademik siswa.

Ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), masa perkembangan siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas intraksi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, perlu di analisis sejauh mana pengembangan profesional guru dapat berdampak terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

Siswa yang di ajari oleh guru yang kreatif, inspiratif, dan memahami karakter mereka, akan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dan berusaha mencapai hasil terbaik. Sebaliknya, jika guru tidak mampu menyesuaikan diri dan terus menggunakan cara-cara mengajar yang kaku dan monoton, siswa pun akan kehilangan minat belajar.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa berada dalam masa transisi dari anak-anak menuju remaja. Masa ini adalah masa kritis dalam perkembangan intelektual dan emosional mereka. Karena itu, dibutuhkan guru yang tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memahami cara mendekati siswa dengan pendekatan yang tepat.

Kondisi ini mempertegas bahwa pengembangan profesional guru bukan hanya kebutuhan pribadi guru, tetapi juga merupakan kebutuhan

mendasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan yang baik dimulai dari guru yang berkualitas, dan guru yang berkualitas hanya dapat terbentuk melalui proses pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Berbagai kebijakan telah dibuat oleh pemerintah untuk mendorong peningkatan mutu guru, seperti sertifikasi, program pelatihan berkelanjutan, dan pengembangan komunitas guru. Namun, efektivitas dari program-program tersebut dalam meningkatkan prestasi akademik siswa masih perlu dikaji lebih jauh.

Berdasarkan pra obsefasi yang di laksanakan peneliti di sekolah SMP Negeri 7 Idanogawo tenaga pendidik berasal dari berbagai latar belakang kepegawaian. Hal ini mencerminkan keberagaman status dan jenjang profesionalitas para guru yang bertugas di sekolah tersebut.

Tabel 1.1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
di SMP Negeri 7 Idanogawo Tahun 2025.

No.	Status	Jumlah
1.	PNS	5 Orang
2.	PPPK	4 Orang
3.	GTT	5 Orang
4.	PTT	2 Orang

Suber : Hasil Olahan Peneliti di SMP Negeri 7 Idanogawo

Tabel 1.2 Data Nama-nama Guru yang Telah Bersertifikasi
di SMP Negeri 7 Idanogawo Tahun 2025.

No.	Nama	Jabatan
1.	Yuniman Syukur Telaumbanua, M.Pd	KEPSEK
2.	Novelinda Lase, S.Pd	WAKASEK
3.	Destin Kristin Zebua, S.Pd	WAKASEK Kesiswaan
4.	Kariati Zebua, S.Pd	Guru Mapel
5.	Yudika Nofreyanti Gulo, S.Pd.K	Guru Mapel
6.	Rasa Iman Lase, S.Pd	Guru Mapel

7.	Junisokhi Waruwu, S.Pd	Guru Mapel
8.	Niftaniel Gulo, S.Pd	Guru Mapel
9.	Fataro Halawa, S,H	Guru Mapel
10.	Sokhizaro Waruwu, S.Pd	Guru Mapel

Suber : *Hasil Olahan Peneliti di SMP Negeri 7 Idanogawo*

Dalam proses pra observasi yang telah dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 7 Idanogawo, ada beberapa penjelasan status kepegawai yaitu:

PNS adalah pegawai tetap yang sudah resmi diangkat oleh negara melalui proses seleksi dan pelatihan. PNS memiliki status penuh sebagai aparatur sipil negara. Sebagai tenaga inti di sekolah dan memegang peran utama dalam pengelolaan administrasi, pengajaran, dan pengambilan keputusan. Mereka juga menjadi contoh dalam disiplin kerja dan bertanggung jawab terhadap kemajuan sekolah.

PPPK adalah pegawai yang diangkat berdasarkan kontrak kerja dengan pemerintah untuk jangka waktu tertentu, dan biasanya memiliki keahlian tertentu seperti guru atau tenaga teknis. Mereka menjalankan peran profesional, terutama dalam kegiatan belajar mengajar atau bidang teknis sesuai keahliannya. Namun menjadi bagian dari tim kerja dan berkontribusi langsung pada mutu pendidikan.

GTT adalah pegawai yang direkrut oleh sekolah untuk membantu kegiatan operasional namun belum memiliki status ASN ataupun kontrak resmi dari pemerintah pusat. Honorer juga merupakan sebagai guru bantu, staf administrasi, atau tenaga pendukung lainnya. Perannya sangat penting dalam memastikan kelancaran kegiatan belajar mengajar meskipun statusnya belum tetap.

PTT adalah pegawai yang bekerja berdasarkan kontrak tertentu dengan instansi pendidikan, biasanya untuk posisi yang bersifat administratif atau teknis. PTT ini pendukung kelancaran operasional sekolah, seperti mengelola data, mengatur logistik, atau menjalankan

fungsi-fungsi pendukung lainnya. Meskipun tidak tetap, peran yang dilaksanakan vital dalam menjaga efisiensi kerja.

Guru bersertifikasi merupakan guru yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan dinyatakan lulus, sehingga memiliki sertifikat pendidik secara resmi. Sebagai guru profesional, diharapkan menjadi teladan dalam pengajaran, perencanaan pembelajaran, dan penilaian. Namun guru yang telah bersertifikasi juga berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membimbing rekan sejawat.

Keberagaman latar belakang guru di sekolah ini menjadi potensi sekaligus tantangan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Di satu sisi, jumlah guru tersertifikasi yang relatif banyak menunjukkan keseriusan sekolah dalam menjamin profesionalitas pendidiknya. Namun, di sisi lain, adanya guru yang belum tersertifikasi atau masih dalam pendidikan, serta dominasi tenaga GTT dan PTT, memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana kualitas pembelajaran dapat terstandar dan konsisten.

Fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat belum tentu banyaknya guru tersertifikasi secara otomatis berdampak pada meningkatnya prestasi akademik siswa. Diperlukan analisis mendalam mengenai bagaimana bentuk pengembangan profesional tersebut diimplementasikan, dan sejauh mana keterlibatan guru dari berbagai status kepegawaian dalam kegiatan pengembangan tersebut berdampak langsung pada hasil belajar siswa.

Dalam konteks ini, penting untuk dilakukan kajian tentang hubungan antara pengembangan profesional guru dan prestasi akademik siswa. Apakah memang terdapat korelasi yang signifikan antara keduanya, dan bagaimana pengembangan profesional guru dapat dijalankan secara efektif dan menyeluruh, khususnya dalam kondisi sekolah dengan karakteristik sumber daya yang beragam seperti SMP Negeri 7 Idanogawo.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana pengembangan profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan menganalisis berbagai faktor yang terkait, baik dari sisi guru,

siswa, maupun lingkungan sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dan para pemangku kebijakan dalam merancang program pengembangan guru yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga benar-benar berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengembangan profesional guru, diharapkan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, mulai dari guru, kepala sekolah, hingga instansi pendidikan, dapat lebih sadar dan fokus dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik siswa. Lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya lahir dari sarana prasarana yang lengkap, tetapi juga dari hadirnya guru-guru yang berkualitas dan terus belajar. Dengan kata lain, keberhasilan siswa dalam bidang akademik sangat erat kaitannya dengan seberapa serius dan terarahnya proses pengembangan profesional guru yang dilakukan secara berkelanjutan di sekolah secara nyata.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan sebuah kajian dengan judul: "**Analisis Pengembangan Profesional Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa di SMP Negeri 7 Idanogawo Tahun Pelajaran 2025/2026.**" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengembangan profesional guru yang dilakukan di sekolah tersebut benar-benar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan mengkaji berbagai aspek seperti kompetensi guru, program pelatihan, strategi pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang objektif dan menyeluruh. Hasil kajian ini nantinya diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam merancang program pengembangan guru yang lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan demi peningkatan mutu pendidikan dan prestasi akademik siswa.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan beberapa masalah antara lain :

1. Meskipun sebagian besar guru di SMP Negeri 7 Idanogawo telah bersertifikasi (10 orang), namun hasil prestasi akademik siswa masih belum sepenuhnya menunjukkan peningkatan yang signifikan secara menyeluruh.
2. Terdapat keberagaman status kepegawaian guru di SMP Negeri 7 Idanogawo (guru PNS, PPPK, GTT, dan PTT), yang diduga mempengaruhi tingkat keterlibatan dalam program pengembangan profesional secara optimal.
3. Tidak semua guru memiliki kesempatan dan akses yang merata terhadap program pengembangan profesional seperti pelatihan, workshop, atau pengembangan kompetensi lainnya, baik karena keterbatasan waktu, fasilitas, maupun kebijakan sekolah.

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : Analisis Pengembangan Profesional Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Di SMP Negeri 7 Idanogawo Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.4 FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini : Bagaimana bentuk pengembangan profesional guru yang telah dicapai oleh guru di SMP Negeri 7 Idanogawo sehingga berdampak pada prestasi akademik siswa pada Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bentuk-bentuk pengembangan profesional yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 7 Idanogawo.

1.6 KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Yang menjadi manfaat kegunaan hasil penelitian ini terdiri teoritis dan praktis sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan, khususnya terkait pengembangan profesional guru dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini dapat menjadi referensi teoritis bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjutan yang relevan dengan peningkatan mutu pendidikan.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam merancang dan mengevaluasi program pengembangan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Guru

Meningkatkan kesadaran guru tentang pentingnya pengembangan kompetensi profesional guna menunjang hasil belajar siswa.

3. Bagi Universitas

Menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum pendidikan calon guru serta sebagai acuan dalam program pengabdian kepada masyarakat.

4. Bagi Peneliti

Menjadi pijakan awal dan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pengaruh kualitas guru terhadap pencapaian akademik siswa.